

## ANALISIS PERBANDINGAN PENDAPATAN PEDAGANG SAYUR KELILING DAN MENETAP DI KELURAHAN SERUA, CIPUTAT, TANGERANG SELATAN

Syifaa Kamiilia Rihhadatul 'Aisyi<sup>1</sup>, Khoirul Badriyah<sup>2</sup>, Meisanti<sup>3</sup>, Dahlia Nauliy<sup>4</sup>  
[syifakmiilia166@gmail.com](mailto:syifakmiilia166@gmail.com)<sup>1</sup>, [khoirulbadriyah25@gmail.com](mailto:khoirulbadriyah25@gmail.com)<sup>2</sup>  
Universitas Muhammadiyah Jakarta

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membandingkan pendapatan pedagang sayur keliling dan pedagang sayur menetap di Kelurahan Serua, Kecamatan Ciputat, Kota Tangerang Selatan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data melalui observasi dan wawancara langsung kepada responden. Data yang dianalisis meliputi biaya tetap, biaya variabel, penerimaan, dan pendapatan usaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa total biaya usaha pedagang sayur menetap sebesar Rp162.820.000 per bulan, lebih tinggi dibandingkan pedagang sayur keliling sebesar Rp57.050.000 per bulan. Penerimaan pedagang sayur menetap mencapai Rp173.000.000 per bulan, sedangkan pedagang sayur keliling sebesar Rp63.000.000 per bulan. Pendapatan bersih yang diperoleh pedagang sayur menetap sebesar Rp10.180.000 per bulan, lebih tinggi dibandingkan pedagang sayur keliling sebesar Rp5.950.000 per bulan. Selisih pendapatan antara kedua jenis usaha tersebut sebesar Rp4.230.000 per bulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pedagang sayur menetap memperoleh pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan pedagang sayur keliling karena memiliki volume penjualan dan jumlah pelanggan yang lebih besar meskipun biaya operasional yang dikeluarkan juga lebih tinggi.

**Kata Kunci:** Pendapatan, Pedagang Sayur Keliling, Pedagang Sayur Menetap, Biaya Usaha, Penerimaan.

### ABSTRACT

*This study aims to analyze and compare the income of mobile vegetable vendors and resident vegetable vendors in Serua Village, Ciputat District, South Tangerang City. The study used a descriptive quantitative approach with data collection methods through direct observation and interviews with respondents. The data analyzed included fixed costs, variable costs, revenue, and business income. The results showed that the total business costs of resident vegetable vendors were Rp162,820,000 per month, higher than those of mobile vegetable vendors at Rp57,050,000 per month. The revenue of resident vegetable vendors reached Rp173,000,000 per month, while that of mobile vegetable vendors was Rp63,000,000 per month. The net income earned by resident vegetable vendors was Rp10,180,000 per month, higher than that of mobile vegetable vendors at Rp5,950,000 per month. The difference in income between the two types of businesses was Rp4,230,000 per month. The results of the study show that resident vegetable traders earn higher incomes than traveling vegetable traders because they have a larger sales volume and number of customers, even though the operational costs incurred are also higher.*

**Keywords:** Income, Traveling Vegetable Traders, Resident Vegetable Traders, Business Costs, Revenue.

### PENDAHULUAN

Pedagang sayur merupakan salah satu pelaku usaha sektor informal yang berperan penting dalam memenuhi kebutuhan pangan masyarakat sehari-hari. Dalam menjalankan usahanya, pedagang sayur umumnya terbagi menjadi pedagang sayur keliling dan pedagang sayur menetap. Kedua jenis usaha tersebut memiliki karakteristik yang berbeda dalam hal biaya operasional, jangkauan pemasaran, serta jumlah konsumen yang dilayani. Perbedaan tersebut dapat memengaruhi tingkat pendapatan yang diperoleh pedagang. Penelitian Sauqi (2020) menunjukkan bahwa usaha pedagang sayur keliling mampu memberikan pendapatan yang menguntungkan dan layak untuk dijalankan. Selain itu,

penelitian Suviani, Muhsin, dan Nirmawati (2023) menemukan adanya perbedaan pendapatan antara pedagang sayur keliling dan pedagang sayur menetap yang dipengaruhi oleh karakteristik usaha masing-masing.

Berdasarkan kondisi tersebut, perlu dilakukan penelitian mengenai analisis perbandingan pendapatan pedagang sayur keliling dan pedagang sayur menetap di Kelurahan Serua, Kecamatan Ciputat, Kota Tangerang Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya biaya usaha, penerimaan, dan pendapatan yang diperoleh masing-masing pedagang serta membandingkan tingkat pendapatan antara kedua jenis usaha tersebut. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi bagi pedagang dalam menentukan bentuk usaha yang lebih menguntungkan dan berkelanjutan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan kondisi usaha pedagang sayur keliling dan pedagang sayur menetap berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara langsung kepada responden yang meliputi karakteristik pedagang, biaya usaha, penerimaan, dan pendapatan. Penelitian dilakukan di Kelurahan Serua, Kecamatan Ciputat, Kota Tangerang Selatan pada bulan Mei 2026. Unit analisis dalam penelitian ini adalah pedagang sayur keliling dan pedagang sayur menetap.

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kuantitatif dengan menghitung biaya tetap, biaya variabel, biaya total, penerimaan, dan pendapatan usaha. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

### **1. Biaya Total (Total Cost)**

$$TC = TFC + TVC$$

Keterangan:

TC = Total Cost (Biaya Total)

TFC = Total Fixed Cost (Biaya Tetap)

TVC = Total Variable Cost (Biaya Variabel)

### **2. Penerimaan (Total Revenue)**

$$TR = P \times Q$$

Keterangan:

TR = Total Revenue (Penerimaan Total)

P = Harga jual produk

Q = Jumlah produk yang terjual

### **3. Pendapatan**

$$\pi = TR - TC$$

$\pi$  = Pendapatan (Keuntungan)

TR = Total Revenue (Penerimaan Total)

TC = Total Cost (Biaya Total)

Biaya total diperoleh dari penjumlahan biaya tetap dan biaya variabel yang dikeluarkan selama kegiatan usaha berlangsung. Penerimaan dihitung berdasarkan hasil perkalian antara jumlah produk yang terjual dengan harga jual produk. Selanjutnya, pendapatan usaha diperoleh dari selisih antara total penerimaan dan total biaya yang dikeluarkan. Hasil perhitungan tersebut digunakan untuk membandingkan tingkat pendapatan pedagang sayur keliling dan pedagang sayur menetap di Kelurahan Serua, Kecamatan Ciputat, Kota Tangerang Selatan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Biaya

Biaya yang dimaksud dalam penelitian ini yakni seluruh biaya yang dikeluarkan untuk melakukan usaha penjual sayur menetap dan keliling di Kelurahan Serua baik biaya variabel maupun biaya tetap. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Biaya Variabel

#### ➤ Biaya Variabel

No	Uraian	Pedagang Sayur Keliling	Pedagang Sayur Menetap
1.	Pembelian Sayuran	Rp 57.000.000	Rp 150.000.000
2.	Upah Karyawan	-	Rp 3.600.000
3.	Transportasi	-	Rp 4.500.000
4.	Total Biaya Variabel	Rp 57.000.000	Rp 158.100.000

Tabel 2. Biaya Tetap

#### ➤ Biaya Tetap

1.	Pemeliharaan Gerobak	RP 50.000	-
2.	Sewa Tempat	-	Rp 4.000.000
3.	Pajak Sewa	-	Rp 720.000
	<b>Total Biaya Tetap</b>	<b>Rp. 50.000</b>	<b>Rp. 4.720.000</b>

### 2. Penyusutan Alat dan Bahan

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus, yaitu selisih antara harga perolehan dan nilai sisa yang kemudian dibagi dengan umur ekonomis alat. Sehingga dapat hasil penyusutan dari alat dan bahan tersebut. Untuk mengetahui penyusutan alat dan bahan, penjualan sayur secara menetap dan keliling di Kelurahan Serua Kota Tangerang Selatan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Penyusutan

No	Uraian	Harga Awal	Penyusutan/Tahun	Penyusutan/Bulan
1.	Gerobak	Rp 1.200.000	Rp 500.000	Rp 41.000
2.	Timbangan Digital	Rp 300.000	Rp 60.000	Rp 5.000
3.	Meja Panjang	Rp 600.000	Rp 120.000	Rp 10.000
4.	Keranjang Sayur	Rp 400.000	Rp 80.000	Rp 6.667
		<b>Rp 2.500.000</b>	<b>Rp 760.000</b>	<b>Rp 63.334</b>

Berdasarkan tabel 3 total nilai investasi alat yang digunakan dalam usaha pedagang sayur sebesar Rp 2.500.000 dengan total penyusutan sebesar Rp 760.000 per tahun atau setara dengan Rp 63.334 per bulan.

### Pendapatan

Pendapatan yaitu total Keuntungan bersih (netto) yang didapat penjual sayur menetap dan keliling melalui penjualan sayur di Kelurahan Serua. Untuk melihat Keuntungan di lokasi penelitian, disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4. Pendapatan

No	Uraian	Pedagang Sayur Menetap/Bulan	Pedagang Sayur Keliling/Bulan
1.	Penerimaan	Rp 173.000.000	Rp 63.000.000
2.	Total Biaya	Rp 162.820.000	Rp 57.050.000
3.	Pendapatan	<b>Rp 10.180.000</b>	<b>Rp 5.950.000</b>

Berdasarkan Tabel 4, pedagang sayur menetap memperoleh penerimaan sebesar Rp 173.000.000 per bulan dengan total biaya sebesar Rp 162.820.000, sehingga pendapatan bersih yang diperoleh sebesar Rp 10.180.000 per bulan. Sementara itu, pedagang sayur keliling memperoleh penerimaan sebesar Rp 63.000.000 per bulan dengan total biaya sebesar Rp 57.050.000, sehingga pendapatan bersih yang diperoleh sebesar Rp 5.950.000 per bulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pedagang sayur menetap memperoleh pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan pedagang sayur keliling.

### 3. Analisis Perbandingan

Analisis perbandingan dilakukan untuk mengetahui perbedaan pendapatan antara pedagang sayur menetap dan pedagang sayur keliling di Kelurahan Serua, Kecamatan Ciputat, Kota Tangerang Selatan. Perbandingan dilakukan berdasarkan penerimaan, biaya operasional, dan pendapatan bersih yang diperoleh masing masing pedagang.

Tabel 5 Analisis Perbandingan

No	Uraian	Pedagang Sayur Menetap/Bulan	Pedagang Sayur Keliling/Bulan	Selisih
1.	Penerimaan	Rp 173.000.000	Rp 63.000.000	Rp 110.000.000
2.	Total Biaya	Rp 162.820.000	Rp 57.050.000	Rp 105.770.000
3.	Pendapatan	<b>Rp 10.180.000</b>	<b>Rp 5.950.000</b>	<b>Rp. 4.230.000</b>

Berdasarkan Tabel 5, diketahui bahwa pedagang sayur menetap memperoleh penerimaan sebesar Rp 173.000.000 per bulan, lebih tinggi dibandingkan pedagang sayur keliling sebesar Rp 63.000.000 per bulan. Total biaya yang dikeluarkan pedagang sayur menetap sebesar Rp 162.820.000 per bulan, sedangkan pedagang sayur keliling sebesar Rp 57.050.000 per bulan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa pendapatan pedagang sayur menetap sebesar Rp 10.180.000 per bulan, sedangkan pedagang sayur keliling sebesar Rp 5.950.000 per bulan. Dengan demikian, terdapat selisih pendapatan sebesar Rp 4.230.000 per bulan, sehingga pedagang sayur menetap memperoleh pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan pedagang sayur keliling.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pendapatan antara pedagang sayur keliling dan pedagang sayur menetap di Kelurahan Serua, Kecamatan Ciputat, Kota Tangerang Selatan. Pedagang sayur menetap memiliki total biaya usaha sebesar Rp162.820.000 per bulan dengan penerimaan sebesar Rp173.000.000 per bulan dan pendapatan bersih sebesar Rp10.180.000 per bulan. Sementara itu, pedagang sayur keliling memiliki total biaya usaha sebesar Rp57.050.000 per bulan dengan penerimaan sebesar Rp63.000.000 per bulan dan pendapatan bersih sebesar Rp5.950.000 per bulan. Hasil analisis menunjukkan bahwa pendapatan pedagang sayur menetap lebih tinggi dibandingkan pedagang sayur keliling dengan selisih sebesar Rp4.230.000 per bulan. Tingginya pendapatan pedagang sayur menetap dipengaruhi oleh besarnya volume penjualan dan jumlah konsumen yang dilayani. Dengan demikian, usaha pedagang sayur menetap dinilai lebih menguntungkan dibandingkan usaha pedagang sayur

keliling meskipun memerlukan biaya operasional yang lebih besar.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Sauqi, A. (2020). Analisis pendapatan pedagang sayur keliling di Kecamatan Sukorambi Jember. *Jurnal Agribest*, 4(2), 87–93.
- Suviani, S., Muhsin, M., & Nirmawati, N. (2023). Analisis perbandingan pendapatan pedagang sayur keliling dan pedagang sayur menetap di Kelurahan Pagesangan Kota Mataram. *Jurnal Ekonomi Utama*, 2(1), 14–18.